

# IMPLEMENTASI METODE *MURĀJĀ'AH* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN NAHDLATUSY SYUBBAN SAYUNG DEMAK

<sup>1</sup>Mutmainah\*, <sup>2</sup>M. Muhtar Arifin Sholeh, <sup>3</sup>Toha Makhshun

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Sultan Agung, Jawa Tengah, Indonesia

\*Corresponding Author:  
djazulymuthmainnah@std.unissula.ac.id

## Abstrak

*Dengan sering mengulang hafalan Al-Qur'an, maka kualitas dan kelancaran hafalan Al-Qur'an akan semakin baik. Namun kenyataannya, sering ditemukan dalam majlis-majlis sima'an Al-Qur'an dimana terdapat beberapa hafiz Quran yang masih terdapat kesalahan dalam murāja'ah hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode murāja'ah di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif deskriptif dengan melibatkan ustadzah dan santri di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban. Selanjutnya, data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program murāja'ah di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubbandilakukan dengan adanya bimbingan dari ustadzah. Dimana semua santri diminta untuk berkumpul dalam satu majlis, kemudian ustadzah memberikan arahan terkait kegiatan murāja'ah yang akan dilakukan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan murāja'ah dilakukan dengan dua cara yaitu kegiatan murāja'ah formal dan non formal. Kegiatan murāja'ah formal dilakukan pada siang hari senin, rabu, Kamis dan Sabtu pada pukul 18.00 WIB serta siang hari Selasa, rabu, jum'at dan Minggu pada pukul 10.00 WIB dengan menyetorkan murāja'ah hafalan kepada ustadzah. Sedangkan kegiatan murāja'ah non formal dilakukan dengan murāja'ah estafet setiap malam Minggu dan Minggu pagi, murāja'ah berpasangan setiap Selasa pagi dan murāja'ah mandiri setiap jum'at pagi dengan melakukan sima'an hafalan bersama santri lainnya. Untuk mengetahui tingkat kualitas hafalan Al-Qur'an santri, di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban melakukan evaluasi kegiatan murāja'ah dengan melakukan sima'an Al-Qur'an setiap bulan Rabi'ul Awwal sebanyak hafalan yang sudah dicapai oleh setiap santri. Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu hendaknya santri dapat memanfaatkan kegiatan tersebut agar dapat mencapai hasil yang maksimal yaitu tidak hanya selesai hafalan tetapi juga memiliki kualitas hafalan Al-Qur'an yang baik.*

**Kata kunci:** implementasi, metode murāja'ah, kualitas hafalan

### **Abstract**

*By frequently memorizing the Qur'an, the quality and fluency of memorizing the Qur'an will improve. However, in reality, it is often found in Al-Qur'an sima'an majlis where there are several koran hafiz who still have errors in memorizing the Al-Qur'an. This research was conducted with the aim of knowing the planning, implementation and evaluation of knowing the planning, implementation and evaluation of the murāja'ah method at the Nahdlatusy Syubban Sayung Demak Islamic Boarding School. The method used in this research is a descriptive qualitative method involving ustadzah and students at the Nahdlatusy Syubban Islamic Boarding School. Furthermore, data was obtained by conducting observations, interviews and documentation. The data analysis techniques used in this study were data reduction, data presentation and conclusion and verification. The result of the research show that the planning of the murāja'ah program at the Nahdlatusy Syubban Islamic Boarding School was carried out with guidance from the ustadzah. Where all students are asked together in one majlis, then the ustadzah gives directions regarding the murāja'ah activities that will be carried out. In its implementation, murāja'ah activities are carried out in two ways, namely formal and non-formal murāja'ah activities. Formal murāja'ah activities are carried out on Mondays, Wednesdays, Thursdays and Saturdays at 18.00 and on Tuesdays, Wednesdays, Fridays and Sundays at 10.00 by depositing memorized murāja'ah to the ustadzah. While non-formal murāja'ah activities are carried out with relay murāja'ah every Saturday night and Sunday morning, paired murāja'ah every Tuesday morning and independent murāja'ah every Friday morning by doing rote sima'an with other students. To find out the quality level of students' memorization of the Qur'an, at the Nahdlatusy Syubban Islamic Boarding School, an evaluation of murāja'ah activities is carried out by conducting sma'an Al-Qur'an every Rabi'ul Awwal month as much as the memorization that has been achieved by each student. The advice that the author can give is that students should be able to take advantage of these activities in order to achieve maximum result, namely not only having finished memorizing but also having good quality memorization of the Al-Qur'an.*

**Keywords:** *implementation, murāja'ah method, quality of memorization*

## 1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat jibril yang berfungsi sebagai petunjuk dan membacanya merupakan ibadah. Di antara berbagai kitab yang diturunkan kepada Nabi-nabi terdahulu, Al-Qur'an merupakan salah satu kitab yang mudah dihafal. Bukan sekedar menerangkan tentang hubungan manusia dengan Allah Swt (*hablum minaAllah*). Namun, Al-Qur'an juga banyak menerangkan hubungan manusia dengan sesama (*hablum minannas*). Bahkan hubungan dengan alam sekitarnya juga dijelaskan didalamnya.

Memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam berkehidupan merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam memahami ajaran Islam secara sempurna. Al-Qur'an merupakan sumber pedoman yang paling penting bagi umat Islam. Karena tanpanya, umat Islam akan kehilangan arah tujuan kehidupan. Di dalam Al-Qur'an juga banyak dijelaskan tentang baik dan buruk suatu perbuatan.

Tidak seperti kitab suci lainnya yang mengalami perubahan baik dari segi redaksi maupun dari segi makna. Dimana implikasi yang serius dalam kehidupan keagamaan timbul akibat adanya perubahan tersebut. Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci yang dijaga kemurniannya oleh Allah Swt. dengan cara diletakkannya (ayat-ayat Al-Qur'an) di hati para *hafiz hafizah* pada setiap generasi.

Menghafal Al-Qur'an memang tidaklah mudah. Terlebih lagi tidak sedikit para *hafiz hafizah* yang menimpa berbagai macam problematika kehidupan. Seperti menderita sakit, ketertarikan dengan lawan jenis, masalah ekonomi, salah satu anggota keluarga yang meninggal dan masih banyak lagi problematika yang lainnya. Dari banyaknya problematika yang menimpa, hal tersebut dapat menguji para *hafiz hafizah* akan seberapa kuat tekad mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Menjaga hafalan juga terasa sangat berat apabila tidak ada motivasi yang kuat dan tidak pandai dalam mengatur waktu. Dapat dikatakan bahwa menjaga hafalan ibarat seperti mengikat hewan buruan. Semakin kuat kita mengikat hewan buruan tersebut, maka semakin sulit pula ia akan lepas. Namun sebaliknya, apabila tali pengikat tersebut tidak kuat maka hewan buruan akan mudah lepas. Maknanya, apabila kita sering mengulang bacaan yang telah dihafal, maka kemungkinan besar hafalan tersebut menjadi kuat dan tidak mudah lupa. Tetapi, apabila kita tidak menjaganya dengan memperbanyak *muraja'ah*, maka ayat yang telah dihafal memungkinkan untuk lupa (Sa'dullah, 2021). Ada ulama' yang berpendapat bahwa jika seorang *hafiz hafizah* lupa akan hafalan Al-Qur'an mereka disebabkan karena tidak pernah mengulangnya, kelak dia akan mendapatkan dosa besar sebagaimana dijelaskan dalam kitab *Asna al-Mathalib* oleh Zakariya al-Anshari (Abdulwaly, 2020).

Disamping ancaman tersebut, juga terdapat banyak keutamaan menghafal Al-Qur'an. Di antaranya yaitu bahwa dalam kehidupan di dunia mereka senantiasa diberi rahmat, ketentrangan dan dibersamai dengan para malaikat (Sayyid, 2012) serta dalam kehidupan dunia merasakan kedamaian. Adapun pahala yang akan diperoleh kelak di akhirat yaitu diangkat derajatnya kelak di surga sebanyak ayat yang dihafalkan, di surga dapat memberikan mahkota kepada kedua orang tuanya serta dapat memberikan syafaat bagi tujuh keturunan.

Dalam menghafal Al-Qur'an terdapat berbagai metode yang digunakan para *hafiz*. Di antaranya yaitu metode *bin al-nazar*, metode *tahfiz*, metode *talaqqi*, metode *takrir* dan metode *tasmi'*. Dengan menggunakan metode tersebut, tujuannya agar para penghafal Al-Qur'an tidak hanya selesai menghafal 30 juz tetapi mereka juga memiliki kualitas hafalan yang baik. Menghafal dan menjaga hafalan terasa sangat berat apabila tidak ada motivasi yang kuat dan tidak pandai dalam mengatur waktu. apabila kita sering mengulang bacaan yang telah dihafal, maka kemungkinan besar hafalan tersebut menjadi kuat dan tidak mudah lupa. Tetapi, apabila kita tidak menjaganya dengan memperbanyak *muraja'ah*, maka ayat yang telah dihafal memungkinkan untuk lupa. Dengan sering mengulang hafalan Al-Qur'an maka kualitas dan kelancaran hafalan Al-Qur'an akan semakin baik. Namun kenyataannya, sering ditemukan dalam majlis-majlis *sima'an* Al-Qur'an dimana terdapat beberapa *hafiz Quran* yang masih terdapat kesalahan baik panjang pendeknya, *tajwidnya*, *fasahah*nya dan lain sebagainya

Dengan adanya latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi metode *muraja'ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Karena tidak jarang ditemukan para penghafal Al-Qur'an yang hanya selesai hafalannya tetapi kurang memperhatikan kualitas hafalan. Adapun, keterkaitan judul yang penulis gunakan dengan Pendidikan Agama Islam yaitu terletak pada materi yang diajarkan bahwa di dalam Pendidikan Agama Islam mengajarkan materi tentang Al-Qur'an.

## 2. METODE

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu tentang Implementasi Metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an yang bertujuan agar metode yang digunakan dapat dilaksanakan dengan baik dan efisien serta memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Lokasi yang peneliti pilih dalam melakukan penelitian yaitu di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban tepatnya di jalan Ali Syafi'i rt 2 rw 1 Purwosari Sayung Demak. Adapun sumber data pokok yang digunakan adalah ustadzah di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban Sayung Demak.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan, untuk mengkaji kredibilitas data, penulis menggunakan triangulasi teknik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan Metode *Muraja'ah* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Perencanaan dalam pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena dengan adanya perencanaan yang matang, proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Sehingga upaya dalam mencapai tujuan kemungkinan besar dapat dicapai dengan mudah. Dapat disimpulkan bahwa

perencanaan pembelajaran merupakan proses merencanakan, menetapkan dan memanfaatkan sumber terpadu. Kemudian dengan adanya perencanaan pembelajaran diharapkan dapat mendorong kegiatan pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Hasbiyallah dan Nayif, 2019).

Menjaga hafalan merupakan suatu hal yang tidak mudah bagi para *hafizul Quran*. Seperti dalam ungkapan bahwa manusia tidak terlepas dari kesalahan dan sifat lupa. Berangkat dari latar belakang demikian, maka sudah sepatutnya dalam proses menghafal Al-Qur'an memiliki perencanaan yang matang. Dengan adanya perencanaan yang matang dapat menjadi acuan bagi para *hafizul Quran* dalam menjaga hafalannya juga dapat menjadi acuan terkait kendala-kendala yang dapat ditanggulangi. Dengan adanya perencanaan tersebut dapat menjadi acuan bagi guru dalam merencanakan sebaik mungkin terkait metode yang efektif dan efisien agar tercapai keberhasilan terciptanya kualitas hafalan Al-Qur'an yang baik.

Berikut ini adalah aspek-aspek yang ada dalam perencanaan menurut pendapat Sanjaya (Kurniawan *et al.*, 2022):

- a. Tujuan yang ingin dicapai
- b. Strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan
- c. Sumber daya yang mendukung
- d. Implementasi dari keputusan yang ditetapkan

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwa tujuan kegiatan *murāja'ah* yang ada di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban yaitu untuk memperkuat dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Perencanaan program *murāja'ah* dilakukan dengan adanya bimbingan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka hendaknya membuat perencanaan terkait kegiatan yang akan dilakukan agar kegiatan *murāja'ah* dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam perencanaan kegiatan *murāja'ah*, semua santri diminta untuk berkumpul dalam satu majlis. Kemudian ustadzah memberikan arahan terkait kegiatan *murāja'ah* yang akan dilakukan. Selain itu, ustadzah juga memberikan motivasi kepada santri agar mereka dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan memiliki semangat yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an. Meskipun perencanaan program *murāja'ah* di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban tidak tertulis. Namun, kegiatan *murāja'ah* hafalan Al-Qur'an dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

### **Pelaksanaan Metode *Murāja'ah* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an**

Menurut pendapat Joyce, Weil dan Calhoun yang dikutip oleh Rony Sandra Yofa Zebua dan Asep Dudi Suhardini (2021) dalam bukunya yang berjudul Model Pembelajaran Pendidikan Karakter, bahwa dalam suatu model pembelajaran wajib memiliki beberapa komponen. Komponen-komponen tersebut yaitu:

- a. Tahapan kegiatan pembelajaran (sintaks).
- b. Aturan yang ada dalam kegiatan pembelajaran (sistem sosial).
- c. Panduan umum terkait bagaimana guru merespon dan memberi arahan kepada peserta didik.
- d. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

- e. Pencapaian yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran secara langsung (dampak intruksional).
- f. Pencapaian sampingan yang diperoleh dari proses pembelajaran secara umum (dampak pengiring).

Sesuai dengan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwa pelaksanaan kegiatan *murāja'ah* memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban. Dimana pelaksanaan kegiatan *murāja'ah* hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban dilakukan secara formal dan non formal. *Murāja'ah* formal dilakukan dengan santri menyetorkan *murāja'ah* hafalannya kepada ustadzah. Sedangkan *murāja'ah* non formal dilakukan dengan adanya *sima'an* oleh sesama santri. Kegiatan *murāja'ah* non formal tersebut seperti *murāja'ah* estafet setiap malam minggu dan minggu pagi, *murāja'ah* berpasangan setiap Selasa pagi dan *murāja'ah* mandiri setiap Jum'at pagi. Adapun sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan *murāja'ah* formal yaitu Al-Qur'an, meja dan kipas angin. Sedangkan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat kegiatan *murāja'ah* non formal estafet dan mandiri yaitu Al-Qur'an, terjemah, meja, mikrofon dan kipas angin. Selanjutnya, sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat kegiatan *murāja'ah* non formal berpasangan yaitu Al-Qur'an, terjemah dan kipas angin. Tempat yang digunakan dalam kegiatan *murāja'ah* formal yaitu di rumah ustadzah. Sedangkan tempat yang digunakan dalam kegiatan *murāja'ah* non formal yaitu di aula putri pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban.

### **Evaluasi Penerapan Metode *Murāja'ah* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban Sayung Demak**

Untuk mengetahui tingkat kualitas hafalan Al-Qur'an santri, di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban melakukan evaluasi kegiatan *murāja'ah* dengan melakukan *sima'an* Al-Qur'an setiap bulan Rabi'ul Awwal sebanyak hafalan yang sudah dicapai oleh setiap santri. Adapun, aspek-aspek yang digunakan dalam mengevaluasi kegiatan *murāja'ah* hafalan Al-Qur'an yaitu dari segi sistem pembelajaran yang digunakan yang merujuk pada buku yang berjudul Evaluasi Pembelajaran karya Rina Febriana (2019) sebagai berikut:

#### **1. Program Kegiatan *Murāja'ah***

Dalam pelaksanaannya, kegiatan *murāja'ah* sangat efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri. Hal tersebut dibuktikan bahwa dengan adanya kegiatan *murāja'ah* hafalan santri yang belum tepat dapat dibenahi oleh ustadzah baik dalam segi *makhraj* (Isnanni, 2023), *tajwid* (Marzuki dan Ummah, 2020) (Amir, 2019) (Soleh *et al.*, 2022), *garib* dan *faṣāḥah*nya (Giyanti *et al.*, 2022). Dengan adanya kegiatan *murāja'ah* juga dapat membantu para santri dalam dalam menguatkan hafalannya.

#### **2. Proses Pelaksanaan Kegiatan *Murāja'ah***

Sesuai dengan observasi yang telah peneliti lakukan, bahwa proses atau prosedur pelaksanaan kegiatan *murāja'ah* di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Hal tersebut didukung dengan adanya sarana yang menunjang terlaksananya kegiatan *murāja'ah*. Kondisi lingkungan juga sangat mendukung konsentrasi santri dalam mengikuti kegiatan *murāja'ah*.

### 3. Hasil Kegiatan *Murāja'ah*

Sesuai dengan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwa kegiatan *murāja'ah* di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri. Manfaat *murāja'ah* dengan ustadzah yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas hafalan,
- b. Pembinaan bacaan atau *tahsinul qiro'ah*,
- c. Memperbaiki *tajwid* dan *faṣāḥah*nya, dimana ditekankan *tahsin*, *faṣāḥah* dan *tajwid*nya. Sedangkan, kegiatan *murāja'ah* mandiri dan bersama teman tidak ada *tahsin*, tidak ada *faṣāḥah*. Demikian penerapan kegiatan *murāja'ah* yang ada dalam program kegiatan di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban.

## 4. KESIMPULAN

Di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban, perencanaan program *murāja'ah* dilakukan dengan adanya bimbingan. Dimana semua santri diminta untuk berkumpul dalam satu majlis, kemudian ustadzah memberikan arahan terkait kegiatan *murāja'ah* yang akan dilakukan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan *murāja'ah* dilakukan dengan dua cara yaitu kegiatan *murāja'ah* formal dan non formal. Kegiatan *murāja'ah* formal dilakukan pada siang hari senin, rabu, kamis dan sabtu pada pukul 18.00 WIB serta pada siang hari selasa, rabu, jum'at dan minggu pada pukul 10.00 WIB dengan menyetorkan *murāja'ah* hafalan kepada ustadzah. Sedangkan kegiatan *murāja'ah* non formal dilakukan dengan *murāja'ah* estafet setiap malam minggu dan minggu pagi, *murāja'ah* berpasangan setiap selasa pagi dan *murāja'ah* mandiri setiap jum'at pagi dengan melakukan *sima'an* hafalan bersama santri lainnya.

Untuk mengetahui tingkat kualitas hafalan Al-Qur'an santri, di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban melakukan evaluasi kegiatan *murāja'ah* dengan melakukan *sima'an* Al-Qur'an setiap bulan Rabi'ul Awwal sebanyak hafalan yang sudah dicapai oleh setiap santri.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih dengan tulus. Khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Gunarto, SH., M. Hum. selaku rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh M. Lib. selaku dekan Fakultas Agama Islam sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar telah membimbing, mencurahkan semua tenaga dan pikiran untuk membantu dalam menulis dan menyusun jurnal ini.
3. Ahmad Muflihin, S. Pd.I., M. Pd, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memotivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi.
4. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan hikmah, pengajaran, motivasi dan apresiasi untuk terus maju dan berkembang. Semoga Allah swt membalas segala amal dan menjadikannya sebagai amal jariyah yang terus mengalir.

5. Abah Jumani Harun selaku pengasuh Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban, Ustadz Nur Ikhsan, Ustadzah Mutimatul Ifadah dan Ustadzah Atina Munfarikhatin yang telah mendidik, memberi izin dan arahan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Semoga Allah swt membalas segala amal dan menjadikannya sebagai amal jariyah yang terus mengalir. Dan semoga beliau semua senantiasa diberi kesahatan dan panjang umur.
6. Kedua orang tua penulis Bapak Jazuli dan Ibu Mujarni dengan limpahan kasih sayang, pengorbanan dan do'anya penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan jurnal ini dengan baik dan lancar. Semoga Allah swt senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya.
7. Kakak-kakak dan adik-adik penulis yang telah banyak berkorban untuk kelancaran studi penulis yang selalu penulis kasihi dan sayangi. Dua malaikat kecil (Fina dan Nailil) yang selalu menjadi pelipur lara dikala lelah dan bosan serta keponakan-keponakan semua. Juga kepada semua teman-teman yang telah membantu menyelesaikan penyusunan jurnal ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. 2020. *Pedoman Murāja'ah Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Abu Sayyid, Salafuddin. 2012. *Balita Pun Hafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina.
- Amir, Muhammad Amri. 2019. *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Giyanti, dkk. 2022. *Penilaian Tahfiz Al-Qur'an: Konsep, Analisis dan Praktik*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Hasbiyallah dan Nayif Sujudi. 2019. *Pengelolaan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Romasdakarya.
- Isnanni, Nurul, dkk. "Penerapan Metode *Murāja'ah Jadid* dan *Qodim* dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an". *RAUDHAH PROUD TO BE PROFESSIONALS: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8, no. 1 (April, 2023). <https://doi.org/10.48094/raudhah.v8i1.267>.
- Kurniawan, Andri, dkk. 2022. *Perencanaan Pembelajaran*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- M Soleh, Mahir , dkk. 2022. *Buku Saku Dirasat Islamiyah*. Bengkulu: CV Sinar Jaya Berseri.
- Marzuki dan Sun Choirol Ummah. 2020. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sa'dullah. 2021. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an: Edisi Revisi*. Depok: Gema Insani.
- Zebua, Rony Sandra Yofa dan Asep Dudi Suhardini. 2021. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Makassar: PT Nas Media Indonesia.